



RINGKASAN

RIZQIYATUL AMALIYAH. Pengembangan Paket Oleh-Oleh Olahan Salak di Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 (*Development of Processed Salak Parcel at Ambudi Makmur 2 Farmer Group*). Dibimbing oleh AYUTYAS SAYEKTI.

Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Komoditas buah-buahan merupakan subsektor pertanian hortikultura yang sangat penting dalam meningkatkan mutu gizi di dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah komoditas salak yang terus mengalami kenaikan produksi sepanjang tahun, meskipun kenaikan yang dialami komoditas ini tidak sebesar komoditas buah lainnya yang ada di Jawa Timur. Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 yang berlokasi di Desa Kramat Kecamatan Bangkalan merupakan perusahaan agribisnis dengan komoditas utamanya yang bergerak di bidang tanaman salak. Kelompok tani ini tidak hanya bergerak di kegiatan *on farm*, tetapi juga memiliki industri pengolahan salak. Pandemi COVID-19 menyebabkan penjualan produk kelompok tani menurun dan terjadi pengurangan tenaga kerja.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan serta mengkaji kelayakan melalui analisis finansial dan nonfinansial. Metode yang digunakan yaitu analisis SWOT, analisis nonfinansial yang terdiri atas aspek pasar, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia, dan aspek kolaborasi serta analisis finansial yang digunakan yaitu analisis laporan laba rugi, analisis *R/C ratio*, dan analisis parsial. Pengembangan paket oleh-oleh olahan salak yang dilakukan ini terdiri atas tujuh macam produk yaitu kurma salak, coklat salak, manisan salak, dodol salak, kismis salak, sirup salak, dan kopi biji salak. Paket oleh-oleh dikemas menggunakan plastik bening dengan tali pegangan di bagian atasnya. Target pasar paket oleh-oleh olahan salak tidak hanya wisatawan Bangkalan tetapi juga wisatawan luar Bangkalan serta masyarakat umum yang ada di sekitar Bangkalan.

Hasil analisis nonfinansial rencana pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan karena adanya target pasar, kebutuhan bahan baku yang melimpah, dukungan dari berbagai pihak serta kerjasama dengan pemasok dan pelanggan. Berdasarkan hasil analisis finansial pengembangan bisnis ini dapat dikatakan layak. Hasil analisis laporan laba rugi menunjukkan adanya peningkatan laba bersih yang diterima perusahaan sebesar Rp6.159.249,00 dan analisis *R/C ratio* sebesar 1,18 artinya setiap pengeluaran biaya sebesar Rp1 menghasilkan penerimaan sebesar Rp1,18. Hasil analisis parsial dengan adanya pengembangan bisnis ini dapat memberikan keuntungan tambahan sebesar Rp5.440.200,00. Hal ini menunjukkan bahwa baik dari segi finansial maupun nonfinansial pengembangan paket oleh-oleh olahan salak layak untuk dijalankan. Metode yang digunakan pada tahapan pengembangan bisnis yaitu PERT/CPM. Berdasarkan hasil analisis PERT/CPM estimasi waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan seluruh kegiatan tahapan pengembangan bisnis adalah 53 hari. Waktu tersebut lebih cepat dibandingkan dengan total waktu yang telah direncanakan yaitu 58 hari.

Kata kunci: salak, Bangkalan, analisis SWOT, pengembangan bisnis, PERT/CPM

Habr Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.